

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 13 TENTANG PROPERTI
INVESTASI BERDASARKAN TINGKAT PENGUNGKAPAN PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Putri Hapsarining Dyah¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK No. 13 (revisi 2011): *Properti Investasi* berdasarkan tingkat pengungkapan properti investasi perusahaan publik di Indonesia baik yang memilih model nilai wajar maupun model biaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pengungkapan properti investasi dari perusahaan Properti dan Real Estate dan perusahaan Non Properti dan Real Estate di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan metode pengukuran indeks yang tidak diboboti (*unweighted index*). Objek penelitian adalah 104 perusahaan publik di Indonesia. Data penelitian merupakan laporan keuangan tahun terakhir yaitu tahun 2012. Analisis penerapan PSAK No. 13 (revisi 2011): *Properti Investasi*, didasarkan pada tingkat pengungkapan properti investasi yang dikategorikan dengan menggunakan skala *Likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan properti investasi perusahaan dengan model nilai wajar adalah sebesar 41,3% (predikat cukup memadai) dan perusahaan dengan model biaya adalah sebesar 46,7% (predikat cukup memadai). Selanjutnya, tingkat pengungkapan properti investasi pada perusahaan Properti dan Real Estate adalah sebesar 55,5% (predikat cukup memadai) dan perusahaan Non Properti dan Real Estate adalah sebesar 41,5% (predikat cukup memadai). Tingkat pengungkapan properti investasi perusahaan publik di Indonesia secara keseluruhan adalah sebesar 45,9% (predikat cukup memadai).

Kata Kunci:

Properti Investasi, Penerapan, PSAK No. 13 (revisi 2011), Tingkat Pengungkapan, Perusahaan Publik

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bakrie

**THE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF PSAK NO. 13: INVESTMENT
PROPERTY BASED ON THE DISCLOSURE LEVEL OF PUBLIC
COMPANIES IN INDONESIA**

Putri Hapsarining Dyah²

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the implementation analysis of PSAK No. 13 (revised 2011): Investment Property based on the disclosure level of investment property of public companies in Indonesia, which is applying either the fair value model or the cost model. Moreover, this study also aims to determine the disclosure level of investment property of Property and Real Estate companies and Non Property and Real Estate companies in Indonesia.

This study uses the content analysis method and unweighted index measurement method . Object of study is 104 public companies in Indonesia. The research data is the latest annual financial statements in 2012. Analysis of the implementation of PSAK No. 13 (revised 2011): Investment Property is based on the disclosure level of investment properties which are categorized according to the Likert scale.

The results showed that the disclosure level of investment property of the fair value model companies is 41.3% (adequate predicate) and the cost model companies is equal to 46.7% (adequate predicate). Furthermore, the disclosure level of investment property of Property and Real Estate companies is 55,5% (adequate predicate) and Non Property and Real Estate companies is 41,5% (adequate predicate). Finally, the disclosure level of investment property of public companies in Indonesia as a whole amounted to 45.9% (adequate predicate).

Keywords:

Investment Property, Implementation, PSAK No. 13 (revised 2011), Disclosure Level, Public Company

² Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bakrie